

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Desain Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2018) penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Metode penelitian kualitatif juga dilakukan untuk, membuat deskripsi, gambaran yang faktual berdasarkan fakta-fakta. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti objek yang alamiah, juga untuk mendapatkan sebuah data yang mendalam dan mengandung makna (Sugiyono, 2018). Metode penelitian kualitatif adalah metode yang alamiah dan menekankan pada proses yang mendalam dan bermakna berdasarkan fakta yang di dapat di lapangan dan disajikan dalam bentuk deskriptif atau naratif.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi kasus. Menurut Sugiyono (2018) studi kasus adalah desain penelitian yang meneliti suatu kasus atau fenomena yang terjadi pada masyarakat dilakukan secara mendalam untuk mendapatkan latar belakang, keadaan, dan interaksi yang terjadi. Studi kasus pada penelitian ini dilakukan pengamatan terhadap implementasi program *project based learning* di TK Penyemai, TK ini dipilih karena dalam wawancara awal yang dilakukan, peneliti mendapatkan bahwa TK Penyemai ini memiliki program khusus dalam pembelajaran *project based learning* yang dimana pembelajaran dilakukan secara rutin dan melibatkan seluruh unsur sekolah termasuk orang tua, pelaksanaan *project based learning* dilakukan sebanyak 4 kali dalam 1 bulan, dilakukan setiap hari jumat dan berselang seling 2 kali di sekolah atau *PBL at school* dan 2 kali di rumah atau *PBL at home*. Dalam pengimplementasian *project based learning* TK tersebut menerapkan pembelajaran berbasis life skill dalam pembelajarannya. Hal ini yang menjadikan TK Penyemai istimewa.

#### **3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian**

Adapun tempat pelaksanaan penelitian ini dilakukan di TK Penyemai yang terletak di Jl. Jatimulya Endah, Kecamatan Bungursari, Kabupaten Purwakarta

Jawa Barat. Sekolah ini menjadi sasaran peneliti untuk melakukan penelitian mengenai implementasi program PBL *at school* dan PBL *at home*. Peneliti memilih TK Penyemai dengan beberapa pertimbangan yaitu TK Penyemai sudah menerapkan pembelajaran PBL selama 3 Tahun, dan TK Penyemai sendiri memiliki program khusus yang meliputi PBL *at school* dan PBL *at home*, juga dalam program PBL *at school* dan PBL *at home* TK Penyemai mengintegrasikan pembelajaran *life skills* untuk anak.

Partisipan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelompok A dan guru kelompok B, juga orang tua dari murid, dan siswa kelompok A & kelompok B yang ada di TK Penyemai. Partisipan dipilih berdasarkan kriteria yang disesuaikan dengan tujuan penelitian yang dilakukan. Kepala sekolah dan guru untuk mendapatkan informasi terkait persiapan program dan evaluasi program PBL. Orang tua untuk mendapatkan informasi terkait program PBL *at home*, keterlibatan orang tua, koordinasi orang tua dan guru. Berdasarkan partisipan tersebut, diharapkan peneliti dapat memperoleh informasi yang mendalam mengenai implementasi program PBL *at school* dan PBL *at home* dalam membantu perkembangan *life skills* anak.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian pedoman wawancara, lembar observasi, dan dokumentasi. Dengan menggunakan instrumen tersebut diharapkan dapat membantu peneliti dalam memperoleh data dari responden secara langsung mengenai implementasi program PBL *at school* dan PBL *at home* di TK Penyemai. Menurut Sugiyono, (2018) yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih responden sebagai sumber data penelitian, melakukan pengumpulan data penelitian, menganalisis data penelitian, menafsirkan data penelitian, dan membuat kesimpulan atas temuan di lapangan. Berikut merupakan penjelasan dari instrumen penelitian yang digunakan:

### 3.3.1 Wawancara

Wawancara sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, juga jika peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden lebih mendalam (Sugiyono, 2018). Wawancara digunakan untuk mempermudah penelitian dalam mengajukan pertanyaan kepada narasumber, yaitu kepala sekolah, guru, dan orang tua murid di TK Penyemai yang dilakukan selama proses penelitian berlangsung. Kepala sekolah dan guru sebagai narasumber untuk mendapatkan informasi terkait implementasi program *PBL at school* dan *PBL at home* terkait persiapan/perencanaan program dan evaluasi program juga perkembangan *life skills* anak yang dikembangkan dalam program. Orang tua sebagai narasumber untuk menggali informasi terkait program *PBL at home*, keterlibatan orang tua, koordinasi orang tua dan guru.

Wawancara dilakukan dengan cara peneliti menyiapkan instrument penelitian terlebih dahulu, mengajukan pertanyaan sesuai dengan informasi yang dibutuhkan, merekam dan mencatat jawaban dari narasumber. Wawancara ini dilakukan agar peneliti mendapatkan data yang tepat, sesuai, dan mendalam mengenai Implementasi Program "*PBL at school*" dan "*PBL at home*" di TK Penyemai.

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara

Variabel	Dimensi	Indikator	No. Item	Butir
IMPLEMENTASI PROGRAM "PBL AT SCHOOL" DAN "PBL AT HOME" DI TK PENYEMAI	Persiapan/perencanaan program <i>PBL at school</i> dan <i>PBL at home</i>	Proses persiapan/perencanaan yang dilakukan sekolah terkait program <i>PBL at school</i> dan <i>PBL at home</i>	1,2,3 ,4,5, 6,7	7

	Implementasi PBL <i>at school</i>	Implementasi PBL <i>at school</i>	8, 9, 10, 11	4	
		Peran orang tua dan guru dalam PBL <i>at school</i>	12, 13	2	
		Respon anak dan aspek perkembangan yang terstimulus pada saat PBL <i>at school</i>	14, 15	2	
	Implementasi PBL <i>at home</i>	Implementasi PBL <i>at home</i>	16, 17, 18, 19	4	
		Peran orang tua dan guru dalam PBL <i>at home</i>	20, 21, 22	3	
		Respon anak dan aspek perkembangan yang terstimulus pada saat PBL <i>at home</i>	23, 24	2	
	Evaluasi Program PBL <i>at school</i> dan PBL <i>at home</i>	Proses Evaluasi program PBL <i>at school</i> dan PBL <i>at home</i>	22	5	
	Perkembangan <i>Life skills</i> anak	<i>Life skills</i> Anak	Kemandirian	23	1
			Minat untuk belajar	24, 25, 26, 27,	7

			28, 29, 30	
		Komunikasi	31, 32, 33, 34, 35	5
		Interaksi sosial	36, 37, 38, 39	4
		Aspek perilaku	40, 41	2
Jumlah				41

### 3.3.2 Lembar Observasi

Observasi merupakan pengumpulan informasi dengan cara melihat dan mengamati kegiatan secara langsung dan terperinci, sehingga pemahaman akan terjadinya suatu kejadian akan lebih komprehensif. Lembar observasi digunakan oleh peneliti untuk mengamati dan mendapatkan gambaran implementasi program pembelajaran PBL yang dilakukan untuk mengamati program pembelajaran PBL di kelompok A dan B TK Penyemai juga perkembangan *life skills* anak yang terlihat dalam proses pelaksanaan. Lembar observasi digunakan pada saat pengumpulan data di sekolah berdasarkan pelaksanaan program pembelajaran PBL *at school*.

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Lembar Observasi

Variabel	Dimensi	Indikator
Implementasi program PBL <i>at school</i>	Pelaksanaan program pembelajaran PBL <i>at school</i>	Pelaksanaan program PBL <i>at school</i>
		Lama waktu kegiatan PBL <i>at school</i>

Teris Maf'tuhatun, 2025

IMPLEMENTASI METODE "PBL AT SCHOOL" DAN "PBL AT HOME" DALAM MEMBANTU PERKEMBANGAN LIFE SKILLS ANAK DI TK PENYEMAI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		Peran guru dalam pelaksanaan PBL <i>at school</i>
		Petunjuk kerja untuk anak dalam melaksanakan PBL <i>at school</i>
		Bentuk lembar kerja dalam membantu anak melaksanakan PBL <i>at school</i>
		Respon anak dalam melaksanakan PBL <i>at school</i>
		Kegiatan anak dalam PBL <i>at school</i>
		Aspek perkembangan yang muncul dalam pelaksanaan program PBL <i>at school</i>
		Perkembangan <i>life skills</i> anak yang terstimulus dalam pelaksanaan PBL <i>at school</i>
Perkembangan <i>Life skills</i> anak	Perkembangan <i>life skills</i> anak yang terstimulus dalam pelaksanaan PBL <i>at school</i>	Kemandirian
		Minat untuk belajar
		Komunikasi
		Interaksi sosial
		Aspek Perilaku

### 3.3.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan informasi, biasanya berupa catatan dan gambar. Studi dokumentasi merupakan pengumpulan data berupa dokumen, catatan, gambar, transkrip, dan lainnya yang selanjutnya data-data yang telah didapatkan tersebut dikumpulkan, dicatat, dan dianalisa yang mana dokumen-dokumen ini akan digunakan sebagai pelengkap dari informasi yang telah diperoleh dari hasil observasi & wawancara (Sugiyono, 2018). Peneliti menggunakan dokumentasi berupa foto, video, dan perekam suara. Foto dan video digunakan untuk mendokumentasikan implementasi program PBL *at school* dan PBL *at home*,

Teris Maf'tuhatun, 2025

IMPLEMENTASI METODE "PBL AT SCHOOL" DAN "PBL AT HOME" DALAM MEMBANTU PERKEMBANGAN LIFE SKILLS ANAK DI TK PENYEMAI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

proses wawancara, dokumen RPPH atau Prosem serta Prota yang diimplementasikan di TK Penyemai. Sedangkan, perekam suara peneliti gunakan untuk merekam proses wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan orang tua, juga pada saat mengajukan pertanyaan kepada narasumber. Dengan adanya alat bantu tersebut, diharapkan dapat meningkatkan hasil yang lebih kredibel.

### **3.3.4 Catatan Anekdote**

Catatan anekdot merupakan laporan tertulis yang disusun oleh peneliti mengenai hasil pengamatan. Biasanya catatan anekdot digunakan untuk mencatat kejadian-kejadian yang dianggap luar biasa atau unik. Catatan anekdot dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan gambaran mengenai perkembangan life skills anak melalui pengamatan klasikal.

## **3.4 Teknik Analisis Data**

Setelah memperoleh data, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah menganalisis data. Analisis data adalah proses dimana peneliti menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dengan cara mendeskripsikan dan membuat kesimpulan sehingga dapat menghasilkan penemuan yang relevan dengan fokus permasalahan. Analisis data pada penelitian ini menggunakan model Miles and Huberman (Sugiyono, 2018), sebagai berikut:

### **3.4.1 Reduksi Data**

Reduksi data adalah teknik pengumpulan data dengan cara merangkum, menyeleksi hal-hal yang penting, memilih hal-hal yang bernilai, mencari tema dan pola serta membuang hal yang dianggap tidak penting (Sugiyono, 2018). Data yang telah direduksi nantinya akan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya.

Pada tahap ini, peneliti mereduksi data yang diperoleh dari hasil kegiatan wawancara kepada narasumber yaitu guru yang berada di TK Penyemai dan dari hasil observasi yang dilakukan. Kemudian, peneliti membuat dan mengembangkan hasil wawancara dan observasi dalam bentuk teks untuk memilih data yang dianggap penting oleh peneliti. Selanjutnya, peneliti akan merangkum data tersebut yang bertujuan untuk mempermudah peneliti mendapatkan hasil penelitian yang

sesuai. Peneliti juga menggunakan sistem pengkodean terhadap data, agar mempermudah peneliti dalam menyajikan data.

Tabel 3. 3 Sistem Pengkodean Analisis Data

No.	Aspek Pengkodean	Kode
1.	Teknik Pengumpulan Data a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi d. Catatan Anekdote	W O D CA
2.	Sumber Data a. Kepala Sekolah dan Guru 1 b. Guru 2 c. Orang Tua 1 d. Orang Tua 2	TL HN TS M
3.	Fokus Penelitian 1. Proses Persiapan/Perencanaan Program <ul style="list-style-type: none"> <li>• Persiapan/Perencanaan Sekolah</li> <li>• Persiapan/Perencanaan Guru</li> <li>• Persiapan/Perencanaan Orang Tua</li> <li>• Penyusunan Dokumen Program</li> <li>• Persiapan Sarana Prasarana</li> </ul> 2. Implementasi PBL <i>at school</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penerapan PBL <i>at school</i></li> <li>• Peran Orang Tua dan Guru PBL <i>at school</i></li> <li>• Respon dan Perkembangan yang Terstimulus di PBL <i>at school</i></li> </ul> 3. Implementasi PBL <i>at home</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penerapan PBL <i>at home</i></li> <li>• Peran Orang Tua dan Guru PBL <i>at home</i></li> </ul>	PPP PPS PPG PPO PDP PSP  IPS PPBLS POTGS RPTS  IPH PPH POTGH

Teris Maf'tuhatun, 2025

IMPLEMENTASI METODE "PBL AT SCHOOL" DAN "PBL AT HOME" DALAM MEMBANTU PERKEMBANGAN LIFE SKILLS ANAK DI TK PENYEMAI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Respon dan Perkembangan yang Terstimulus di PBL <i>at home</i></li> </ul>	RPTPH
	4. Proses Evaluasi PBL <i>at school</i> dan PBL <i>at home</i>	PEPSPH
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Waktu Evaluasi</li> <li>• Peran Peserta Evaluasi</li> <li>• Hasil Evaluasi</li> <li>• Rencana Tindak Lanjut</li> </ul>	WE PPE HE RTL
	5. Perkembangan <i>Life skills</i> Anak	PLSA
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemandirian</li> <li>• Minat untuk Belajar</li> <li>• Komunikasi</li> <li>• Interaksi Sosial</li> <li>• Aspek Perilaku</li> </ul>	K MB KM IS AP
4.	Waktu Kegiatan	14 Maret 2025 s/d 06 Juni 2025

### 3.4.2 Penyajian Data

Penyajian data adalah uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Melalui penyajian data, maka data dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga nantinya mudah dipahami, namun yang sering digunakan untuk menyajikan data adalah dengan menggunakan teks naratif (Sugiyono, 2018). Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk deskriptif yang dimana berisi data yang telah dirangkum atau direduksi untuk mempermudah peneliti dalam memahami. Di lapangan data yang dihasilkan sangat beragam dan kompleks, oleh karena itu peneliti melakukan penyajian data dalam bentuk uraian singkat. Dengan demikian, penyajian data dapat memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi di lapangan.

Tabel 3. 4 Contoh Penerapan Kode Data dan Cara Membacanya

Teris Maf'tuhatun, 2025

IMPLEMENTASI METODE “PBL AT SCHOOL” DAN “PBL AT HOME” DALAM MEMBANTU PERKEMBANGAN LIFE SKILLS ANAK DI TK PENYEMAI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

KODE	CARA MEMBACA
W	Menjelaskan teknik pengumpulan data berupa wawancara
TL	Menjelaskan identitas dan subjek penelitian narasumber 1
HN	Menjelaskan identitas dan subjek penelitian narasumber 2
TS	Menjelaskan identitas dan subjek penelitian narasumber 3
M	Menjelaskan identitas dan subjek penelitian narasumber 4
PPP	Proses Persiapan/Perencanaan
IPS	Implementasi PBL at School
IPH	Implementasi PBL at Home
PEPSPH	Proses Evaluasi PBL at School dan PBL at Home
PLSA	Perkembangan Life Skills Anak

### 3.4.3 Penarikan Kesimpulan

Dalam Sugiyono, (2018) langkah terakhir dalam menganalisis data adalah penarikan kesimpulan. Pada tahap ini kesimpulan yang dikemukakan diawal bersifat sementara dan memiliki potensi untuk berubah apabila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada saat pengumpulan data selanjutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan dapat berupa penemuan baru yang belum pernah ada. Temuan dapat berupa gambaran atau deskripsi suatu objek yang sebelumnya masih rancu sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas biasanya berupa teori atau hipotesis.

## 3.5 Isu Etik Penelitian

### 3.5.1 Perizinan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu meminta izin untuk melakukan penelitian sehingga apabila sudah mendapatkan izin maka peneliti dapat

Teris Maf'tuhatun, 2025

*IMPLEMENTASI METODE “PBL AT SCHOOL” DAN “PBL AT HOME” DALAM MEMBANTU PERKEMBANGAN LIFE SKILLS ANAK DI TK PENYEMAI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

melaksanakan penelitiannya. Peneliti memohon perizinan kepada sekolah dan orang tua, dengan memberikan surat tertulis resmi yang di dalamnya tercantum tujuan penelitian juga waktu penelitian.

### **3.5.2 Kerahasiaan**

Dalam melakukan penelitian, peneliti juga menjaga kerahasiaan identitas dari responden atau narasumber. Di dalam perizinan juga, peneliti memohon izin untuk apakah responden dapat dipublikasikan atau tidak bari dari nama ataupun wajah, jika tidak diizinkan peneliti akan bertanggung jawab menjaga kerahasiaan data responden.

## **3.6 Keabsahan Data**

Keabsahan data dalam penelitian merupakan aspek penting yang harus dipenuhi agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Keabsahan meliputi kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas data. Penelitian ini menggunakan beberapa teknik dalam memastikan keabsahan data, diantaranya triangulasi dan *member checking*.

### **3.6.1 Triangulasi**

Triangulasi merupakan uji keabsahan data dari berbagai sumber dan cara yang berbeda untuk mendapatkan hasil yang akurat. Dalam penelitian ini, triangulasi yang digunakan dalam dua bentuk, yaitu :

1. Triangulasi Sumber, dengan melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari berbagai sumber data seperti hasil wawancara maupun dokumen lainnya.
2. Triangulasi Teknik, dengan melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda, seperti data yang diperoleh dari hasil observasi kemudian dicek dengan wawancara.

### **3.6.2 Member Checking**

*Member checking* merupakan proses pengecekan data yang diperoleh dengan mengkonfirmasi hasil wawancara pada narasumber untuk memastikan keakuratan isi data (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini, peneliti menunjukkan

hasil ringkasan wawancara pada narasumber untuk mendapatkan konfirmasi bahwa data yang diperoleh sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan.

### 3.6.3 Refleksivitas Penulis

Selain melakukan triangulasi dan *member checking*, penulis juga melakukan refleksivitas pada penelitian ini. Cresswel (2013) (dalam Hayatinnopus & Permatasari, 2019) menyatakan bahwa pelaksanaan refleksivitas bertujuan agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan sehingga bersifat objektif dari interpretasi peneliti.

Refleksivitas yang dilakukan penulis berupa sebagai penulis yang masih berstatus mahasiswa, penulis menyadari bahwa keterbatasan pribadi, baik dalam pengalaman maupun sudut pandang, turut memengaruhi cara menginterpretasikan data. Oleh karena itu, penulis berupaya menjaga objektivitas dengan mencatat proses penelitian, berkonsultasi dengan pembimbing, serta berkonsultasi dengan guru terkait data di lapangan. Diharapkan hasil temuan penelitian dapat konsisten, valid, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Selain posisi penulis sebagai mahasiswa, refleksi yang dilakukan juga berupa kemampuan penulis dalam melakukan analisis data kualitatif. Ketidaktahuan dan kurangnya pemahaman penulis terkait penelitian kualitatif membuat penulis merasakan kekhawatiran dan merasa tidak yakin, namun penulis berusaha mempelajari lebih dalam terkait penelitian kualitatif. Penulis tidak dapat meyakinkan sepenuhnya pada pembaca bahwa tidak ada kesalahan dalam penelitian ini, namun penulis telah berupaya semaksimal mungkin agar penelitian ini dapat terlaksana sesuai dengan prosedurnya, sehingga diharapkan menghasilkan data yang konsisten, valid, dan dapat dipertanggungjawabkan.